

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia terutama di daerah kota besar sudah terjadi peningkatan angka yang cukup signifikan mengenai faktor resiko terjadinya obesitas dikalangan masyarakat terutama pada anak sekolah dasar yang sering mengalami perubahan pola gaya hidup, sehingga berakibat pada perubahan pola makan menjadi tinggi kalori, lemak, dan kolesterol, dan tinggi gula sederhana (Saputri, 2018).

Menurut Ekaningrum (2017) banyak sekali peningkatan yang terjadi pada anak di Indonesia yang mengalami gizi berlebih atau berat badan berlebih (obesitas). Riskesdes (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018 menyebutkan banyak sekali masalah kesehatan yang dialami oleh anak salah satunya adalah gizi berlebih dan menurut prevalensi yang sudah ada terutama terjadi pada anak usia sekolah dasar (7-12 tahun) sebesar 31,0 % (Kemenkes RI, 2018).

Menurut WHO (World Health Organization) anak sekolah berusia antara 7-15 tahun. Pada tahap ini individu mulai lebih mudah dikenali seperti pertumbuhan dan perkembangannya, pola aktivitas, kebutuhan zat gizi, perkembangan kepribadian, serta asupan makanan. Anak akan mengalami banyak perubahan dalam tubuh mereka, salah satunya masalah obesitas. Obesitas pada anak merupakan salah satu tantangan kesehatan yang bersifat global.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 secara nasional didapatkan status gizi anak 5- 12 tahun menurut indeks massa tubuh/umur di Indonesia, yaitu prevalensi kurus adalah 9,3, terdiri dari 2,5% sangat kurus dan 6,8% kurus. Masalah gemuk pada anak di Indonesia juga masih tinggi dengan prevalensi 20,6% terdiri dari gemuk 11,1% dan sangat gemuk (obesitas) 9,5%. Sedangkan prevalensi pendek yaitu 23,6% terdiri dari 6,7 sangat pendek dan 16,9% pendek. Di provinsi Bali status gizi anak usia 5-12 tahun menurut indeks massa tubuh/umur yaitu sangat prevalensi kurus 1,2%, kurus 5,0%, normal 70,2%, gemuk 13,0%, dan obesitas 10,6% (Kemenkes RI, 2018).

Status gizi pada anak harus selalu diperhatikan karena masih dalam keadaan tumbuh dan pembentukan diri yang mungkin dapat merubah keadaan status gizinya. Maka dari itu untuk mencegah hal tersebut terjadi, sedini mungkin anak - anak hendaknya diberi pengetahuan mengenai pengetahuan gizi yang seimbang terkait asupan nutrisinya sehingga dapat mencegah obesitas berlanjut ke masa dewasa dan lansia serta dapat menekan angka masalah gizi lebih di Indonesia. Obesitas pada anak memiliki berbagai efek baik langsung maupun jangka panjang pada kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan karakteristik obesitas pada anak sekolah dasar.

Berdasarkan penelitian Riadipa (2018) dikatakan bahwa SD Negeri 03 Penatih berada di depan outlet makanan siap saji menyediakan berbagai makanan siap saji seperti fried chicken, kentang goreng, hamburger dan lain-lain. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan peningkatan angka obesitas pada anak di SD Negeri 3 Penatih jika anak pengetahuan gizi anak kurang mengenai gizi dan tidak diimbangi dengan kebiasaan olahraga yang baik. Status gizi anak sekolah di SD 2

Penatih sebanyak 14,0% sangat gemuk. Hal ini berakibat rawan terhadap penyakit degeneratif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh data jumlah siswa di SD Negeri 2 Penatih 29 orang kelas 4 dan 30 orang kelas 5, sedangkan jumlah siswa di SD Negeri 3 penatih 58 orang kelas 4 dan 60 orang kelas 5. Maka dari itu berdasarkan uraian tersebut penulis ingin mengetahui perbedaan status gizi obesitas berdasarkan tingkat pengetahuan gizi dan kebiasaan olahraga pada anak sekolah dasar di Kelurahan Penatih Denpasar.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah adakah perbedaan status obesitas berdasarkan pengetahuan gizi dan kebiasaan olahraga pada anak sekolah dasar di Kelurahan Penatih Denpasar.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengetahui perbedaan status obesitas berdasarkan pengetahuan gizi dan kebiasaan olahraga pada anak sekolah dasar di Kelurahan Penatih Denpasar.

2. Tujuan khusus

- a. Menilai tingkat pengetahuan gizi anak sekolah dasar di Kelurahan Penatih Denpasar
- b. Menentukan kebiasaan olahraga anak sekolah dasar di Kelurahan Penatih Denpasar
- c. Menentukan status obesitas anak sekolah dasar di Kelurahan Penatih Denpasar
- d. Menganalisis perbedaan status obesitas berdasarkan pengetahuan gizi pada anak sekolah dasar di Kelurahan Penatih Denpasar
- e. Menganalisis perbedaan status obesitas berdasarkan kebiasaan olahraga pada anak sekolah dasar di Kelurahan Penatih Denpasar

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi suatu referensi terkait pengetahuan gizi dan aktifitas fisik dengan kejadian obesitas pada anak sekolah dasar di Kelurahan Penatih Denpasar.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu contoh sebagai upaya pencegahan kejadian obesitas pada anak sekolah dasar di Kelurahan Penatih Denpasar.